

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Anggun Rotan berdiri oktober 2001 yang beralamatkan di jl. imogiri timur km 14, manggung rt 02, wukirsari, imogiri, bantul. jogjakarta Pabrik Anggun Rotan merupakan pabrik pembuatan barang-barang dari rotan mentah yang di olah menjadi beberapa barang seperti tas, kursi dan beberapa barang rumah tangga lainnya. Dengan pemimpin yang bernama bapak Panut Mulyawiyata pabrik ini mulai berkembang menjadi pabrik yang dikenal dijogja dan sudah banyak mengirim barang di luar negri. Pabrik ini berada di Imogiri, Bantul.

#### B. Deskripsi Responden Penelitian

Subjek penelitian adalah karyawan yang ada pada pabrik Anggun Rotan. Dari 70 karyawan yang diberi kusioner hanya 50 orang yang mengembalikan dan mengisi kusioner, seperti terlihat dalam tabel 4.1.

**Tabel 4. 1** Responden berdasar jenis kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	32
2	Perempuan	18
	Jumlah	50

Tabel diatas menunjukkan responden penelitian didominasi oleh pekerja laki-laki yaitu 64%.

### C. Hasil Uji Kualitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Sebuah penelitian dikatakan valid apabila nilai signifikan  $\leq 0,05$  atau 5%, pengujian validitas instrumen penelitian ini menggunakan software SPSS.

Hasil uji validitas ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

##### a. Validitas konflik peran (X1)

**Tabel 4. 2** Uji validitas konflik peran

Variabel	Item	Korelasi	Sig. Hasil	Keterangan
Konflik peran	Kp1	0,863	0,000	Valid
	Kp2	0,899	0,000	Valid
	Kp3	0,863	0,000	Valid
	Kp4	0,933	0,000	Valid
	Kp5	0,910	0,000	Valid
	Kp6	0,900	0,000	Valid
	Kp7	0,919	0,000	Valid
	Kp8	0,919	0,000	Valid
	Kp9	0,926	0,000	Valid

Sumber : Lampiran 2

Pada tabel dapat dilihat bahwa masing-masing nilai *sig* bernilai 0,000 dari item pertanyaan nomer 1 sampai dengan nomer 9, yaitu  $0,000 \leq 0,05$  sehingga seluruh item pertanyaan dari variabel konflik Peran dinyatakan valid.

## b. Validitas Stres Kerja (X2)

**Tabel 4. 3** Uji validitas stress kerja

Variabel	Item	Korelasi	Sig.hasil	Keterangan
Stress kerja	Sk1	0,923	0,000	Valid
	Sk2	0,932	0,000	Valid
	Sk3	0,942	0,000	Valid
	Sk4	0,938	0,000	Valid
	Sk5	0,958	0,000	Valid
	Sk6	0,950	0,000	Valid
	Sk7	0,886	0,000	Valid

Sumber : Lampiran 2

Pada tabel dapat dilihat bahwa masing-masing nilai *sig* bernilai 0,000 dari item pertanyaan nomer 1 sampai dengan 7, yaitu  $0,000 \leq 0,05$  sehingga seluruh item pertanyaan dari variabel stress kerja dinyatakan valid.

## c. Validitas kinerja

**Tabel 4. 4** Uji validitas kinerja

Variabel	Item	Korelasi	Sig.Hasil	Keterangan
Kinerja	K1	0,923	0,000	Valid
	K2	0,906	0,000	Valid
	K3	0,875	0,000	Valid
	K4	0,893	0,000	Valid
	K5	0,898	0,000	Valid
	K6	0,930	0,000	Valid
	K7	0,923	0,000	Valid
	K8	0,911	0,000	Valid

Sumber : Lampiran 2

Pada tabel dapat dilihat bahwa masing-masing nilai *sig* bernilai 0,000 dari item pertanyaan nomer 1 sampai dengan nomer 8, yaitu  $0,000 \leq 0,05$  sehingga seluruh item pertanyaan dari variabel kinerja dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012) reliabilitas berarti dapat digunakan berkali – kali dan menghasilkan data yang sama. Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari  $> 0,6$ . Pengujian reliabilitas menggunakan software SPSS.

**Tabel 4. 5** Uji reliabilitas

Variable	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
Konflik peran	0,972	Reliabel
Stres kerja	0,975	Reliabel
Kinerja	0,968	Reliabel

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan tabel dapat dilihat seluruh item menunjukkan *alpha cronbach*  $> 0,6$ . Maka item-item pertanyaan yang membentuk variable penelitian dikatakan reliabel.

## D. Hasil Analisis Data

### 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh konflik peran (X1), stress kerja (X2), serta variable kinerja (Y) di Pabrik Anggun Rotan.

Teknik analisis data diperoleh dengan menggunakan rumus yang perhitungannya menggunakan analisis regresi linier berganda dan dibantu dengan program komputer SPSS versi 21. Hasil dari analisis regresi berganda yang dilakukan dengan SPSS 21.0 *for windows* sebagai berikut :

**Tabel 4. 6 Uji regresi linier berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Ket
	B	Std. Error	Beta			
<i>Constant</i>	45.372	3.096		14.655	0,000	Signifikan
Konflik peran	-.407	.078	-.484	-5.209	0,000	Signifikan
Stress kerja	-.472	.085	-.517	-5.556	0,000	Signifikan
Variabel Dependen : kinerja						

Sumber : Lampiran 2

Persamaan dari regresi linier berganda dari tabel diatas dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = (-0,484) X1 + (-0,517) X2$$

**Keterangan :**

Y : Kinerja

X1 : Konflik Peran

X2 : Stres Kerja

**2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai  $R^2$  untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan setiap variabel independen yang dilakukan dalam penelitian.

Hasil uji koefisien determinasi (*Adj R<sup>2</sup>*) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 7 Uji koefisien determinasi**

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784a	.614	.597	3.946
Predictors: (Constant), Stres Kerja, Konflik Peran				

Sumber : Lampiran 2

Nilai koefisien determinasi pada tabel adalah 0,597 atau 59,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dipengaruhi oleh konflik peran dan stress kerja sebesar 59,7 sedangkan sisanya 42,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan pada penelitian ini.

#### E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel konflik peran dan stress kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

##### 1. Pengaruh Konflik Peran terhadap Kinerja Karyawan di Pabrik Anggun Rotan

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh bahwa variabel konflik peran berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan di Pabrik Anggun Rotan. Dengan nilai sig / probabilitas sebesar 0,000 dimana angka tersebut  $< 0,05$  dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 **diterima** bahwa konflik peran berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Patria (2016), Yasa (2017), Nur (2016), Sari (2015) yang menemukan bukti bahwa konflik peran memiliki pengaruh negatif pada kinerja.

##### 2. Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Pabrik Anggun Rotan

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh bahwa variabel stress kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan di Pabrik Anggun Rotan. Dengan nilai sig / probabilitas sebesar 0,000 dimana angka tersebut  $< 0,05$ . Dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 **diterima** bahwa stress kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja .

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ( Indriyani, 2009; Insany dkk, 2014; Nur, 2016; Yasa, 2017 ) yang menyatakan bahwa stress kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan.